



PERAN ORANG TUA DALAM PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122379 JALAN SENTOSA

RONA INDAH DAMANIK¹, DIAN AGNES CAROLIN SITUNGKIR², WINDA PUTRI
SILALAH³, REYZA TIAVAN RECIA SIHOMBING⁴, ESRA MELINA SILITONGA⁵,
KISAH DORA JULIANTY SAMOSIR⁶, JOE REINATA TARIGAN⁷, THERESIA
MONIKA SIAHAAN⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency e-mail: ronaindahd@gmail.com¹, carolinsitungkir1@gmail.com², windasilalahi@65gmail.com³,
sihombingrevza319@gmail.com⁴, esrasilitonga555@gmail.com⁵, kisaadorasamosir@gmail.com⁶, joetarigan44@gmail.com⁷,
theresia.siahaan@uhnp.ac.id⁸

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 30-12-2025

Disetujui: 19-01-2026

Kata Kunci :

Peran Orangtua, Prestasi Belajar,
Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Peran orang tua meliputi pendampingan belajar, pemberian motivasi, perhatian terhadap kegiatan belajar, serta pengawasan belajar anak di rumah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui peran orang tua dan dokumentasi nilai rapor untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dan pendampingan belajar yang baik dari orang tua cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di sekolah dasar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 30-12-2025

Accepted : 19-01-2026

Keywords:

Role of Parents, Student
Learning, Elementary School.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents in improving student learning achievement at the UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. The role of parents includes learning assistance, providing motivation, paying attention to learning activities, and supervising children's learning at home. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. The subjects of the study were students of UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Data were collected through questionnaires to determine the role of parents and documentation of report card grades to determine student learning achievement. Data analysis was carried out using simple statistical analysis techniques. The results of the study indicate that the role of parents has a positive contribution to student learning achievement. Students who receive good attention and learning assistance from their parents tend to have better learning achievement. Thus, the role of parents is very important in supporting student learning success in elementary School.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses induvidu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peran penting, karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya pendidikan siswa mempunyai masa depan yang terencana dalam pembelajaran seperti apa dan mempunyai tujuan. Tujuan Pendidikan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan penting dalam kehidupan di masa yang akan datang. Artinya upaya membimbing, mengajar dan melatih peserta didik itu harus diorientasikan agar peserta didik memiliki kemampuan, sikap dan berbagai keterampilan yang di butuhnya. Melihat tujuan pendidikan diatas maka perlu adanya kerjasama yang erat antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ketiga komponen inilah yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan agar pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Peran orang tua sangat penting bagi Siswa untuk mendorong semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dalam melakukan belajar agar siswa dapat nilai yang memuaskan, beda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar siswa akan lebih bosan dalam belajar, ketika proses pembelajaran siswa berfikir terasa lama sekali selesainya proses pembelajaran, karena siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, nilai yang biasa-biasa saja. Peran orang tua juga sangat menentukan dalam perkembangan anak bagaimana cara orang tua menasihati anak agar anak mendapatkan nilai belajar yang diinginkan dengan cara belajar lebih giat, orang tua harus bisa memahami bagaimana usaha anaknya untuk mendapatkan nilai bagus. Motivasi juga bisa berpengaruh terhadap nilai bagus yang siswa dapatkan. Dengan adanya guru juga dapat memberikan motivasi belajar dan orang tua juga bisa memberikan motivasi belajar anak dan memberikan fasilitas juga terhadap anaknya. Orang tua berusaha mendidik anak-anaknya semaksimal mungkin, harapan agar anaknya bisa berkembang dengan baik bisa mencapai sebuah cita-cita yang ia inginkan. Terkadang orang tua juga harus mengerti apa yang dibutuhkan oleh anak dalam pendidikannya. Tetapi orang tua dapat berperan setidaknya bisa memberikan perhatian terhadap anaknya atau dukungan agar anaknya memiliki semangat dalam belajar dan mengerjakan segala sesuatunya. Pemberian pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya mendasar yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat maupun untuk melanjutkan ke perguruan tinggi keberhasilannya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, motif perasaan, sikap dan kematangan sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah Munirman (2015) berpendapat bahwa "Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan Pendidikan anak-anaknya". Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, sebab kehidupan anak sebagian besar di dalam lingkup keluarga. Lingkungan keluarga yang paling utama dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, sebab kehidupan anak sebagian besar di dalam keluarga. Lingkungan keluarga yang paling utama dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah hubungan orang tua atau ayah dan ibu. Dalam waktu sehari semalam atau 24 jam, anak-anak menggunakan waktu untuk bersekolah hanya sekitar lima jam, sisa waktu yang lamanya 19 jam dipergunakan untuk melakukan kegiatan di lingkungan keluarga dibawah peran orang tua. Oleh karena itu peran dari orang tua sangat diperlukan dalam membimbing anak-anak untuk menunjang



keberhasilan prestasi belajar anak-anaknya. Bagi siswa siswi UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa sebagian besar prestasi belajarnya belum sepenuhnya mendapat peranan dari orang tua, hal ini disebabkan karena kondisi lingkungannya yang dimana kebanyakan orang tua mereka belum memiliki kesadaran yang tinggi bagi anak-anaknya. Dimana sebagian besar mereka lebih mementingkan masalah-masalah ekonomi atau pekerjaan, yaitu seperti masalah usaha atau pekerjaan mereka dibidang pertanian ataupun wirausaha. Orang tua siswa masih banyak yang berpendapat bahwa prestasi belajar kurang begitu penting, Hal ini disebabkan mereka karena lebih mementingkan dalam mencari ekonomi atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tingkat ekonominya lebih baik.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti Adalah pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian kuantitatif berusaha mencapai pemenuhan objektivitas dengan cara mengurangi kemungkinan adanya bias. Penekanan pendekatan kuantitatif pada dimensi netralitas dan objektivitas diwujudkan dengan bersandar pada prinsip replikasi, merujuk pada prosedur yang sudah terstandarisasi, mengukur dengan menggunakan angka, dan menganalisis data tersebut dengan perangkat statistic (Pardede 2009). Beberapa ciri khas pendekatan kuantitatif adalah: bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2015) jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek itu. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi hasil belajar siswa kelas V UPTD SD Negri 122379 Jalan Sentosa pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 karena menurut pengamatan peneliti masih ada siswa yang mengalami prestasi yang merosot atau kurang karena faktor orang tua yang dalam membimbing serta memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak dan lebih mengutamakan kepentingan atau kebutuhan anak-anak serta mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Oleh sebab itu peran orang tua terhadap prestasi belajar anak sangat diperlukan dan masih banyak waktu untuk membenahinya. Populasi siswa kelas V di UPTD SD Negri 122379 Jalan Sentosa sebanyak 30 Siswa. Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul respresentatif (mewakili). Sugiyono (2015) berpendapat bahwa "untuk menetapkan besarnya jumlah, sampel peneliti akan menggunakan sampel random". Diberi nama demikian karena di dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 siswa kelas V UPTD SD Negri 122379 Jalan Sentosa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari penyebaran angket peran orang tua kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa serta dokumentasi nilai rapor siswa. Angket peran orang tua mencakup aspek pendampingan belajar, pemberian motivasi, perhatian terhadap kegiatan belajar, dan pengawasan belajar anak di rumah. Berdasarkan hasil analisis angket, diketahui bahwa sebagian besar orang tua berada pada kategori cukup baik dalam menjalankan perannya terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua yang aktif mendampingi anak belajar, memberikan motivasi, serta mengawasi waktu belajar di rumah cenderung memiliki anak dengan prestasi belajar yang lebih tinggi. Hasil dokumentasi nilai rapor menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh dukungan belajar yang baik dari



orang tua memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dan pendampingan dari orang tua.



Gambar 1. Kegiatan Proses Pembelajaran

Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara peran orang tua dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian, motivasi, serta pendampingan belajar dapat membantu anak lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munirman (2015) yang menyatakan bahwa orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak. Perhatian dan dukungan orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga anak lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, motivasi yang diberikan oleh orang tua mampu meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar siswa. Anak yang merasa diperhatikan dan didukung akan memiliki dorongan internal untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua dapat menyebabkan menurunnya semangat belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga mencakup bimbingan, pengawasan, dan pemberian motivasi belajar secara berkelanjutan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Terkait Peran Orangtua Dalam Sekolah



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa. Orang tua yang aktif mendampingi, memberikan motivasi, serta mengawasi kegiatan belajar anak di rumah cenderung memiliki anak dengan prestasi belajar yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh staf pegawai UPTD SD Negeri 122379 Jalan Sentosa Pematangsiantar, atas diberikannya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PKM ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril.

REFERENSI

- Munirman. 2015. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
Pardede, R. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.